

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan potensi wisata yang sangat luas karena keberagaman suku bangsa yang ada di sana, yang memungkinkan terwujudnya dan berkembangnya industri pariwisata. Keberagaman tempat wisata di berbagai wilayah Indonesia menjadikannya sebagai potensi pariwisata yang sangat besar dan dapat terus dikembangkan, sehingga mampu menarik minat wisatawan untuk datang ke Indonesia. Industri pariwisata di Indonesia merupakan peluang yang sangat berharga dan tidak bisa diabaikan. Pariwisata telah berkembang menjadi sektor yang sangat menguntungkan dan menjanjikan untuk masa depan pembangunan nasional. Hal ini terlihat dari kemajuan dan perkembangan pesat sektor pariwisata di Indonesia. Pertumbuhan dan kemajuan pariwisata memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara, dengan sektor ini menjadi salah satu kontributor devisa terbesar di Indonesia.

Indonesia merupakan negara kepulauan, hal tersebut dibuktikan dengan adanya banyak pulau di Indonesia. Dari banyaknya pulau tersebut terdapat pantai-pantai yang jumlahnya banyak juga. Oleh karena itu, Indonesia juga terkenal akan pesona pantainya. Menurut Verstappen dalam (Pratama et al., 2021) luas perairan yang dimiliki lebih luas dibandingkan dengan luas daratannya. Pantai di Indonesia memang menjadi salah satu sektor wisata yang paling potensial, terbukti dengan adanya beberapa pantai yang sudah terkenal di seluruh dunia, contohnya pulau Bali yang sudah terkenal dengan pantai-pantainya yang indah.

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak tempat wisata bahari. Terletak di daerah pesisir hal tersebut membuat destinasi wisata di Kabupaten Indramayu didominasi oleh wisata pantai. Diantaranya yaitu Pantai Tirtamaya, Pantai Karangsong, Pantai Glayem, Pantai Cemara, Pantai Rembat, Pantai Pataya, Pantai Tirta Ayu, Pantai Balongan Indah, Pantai Tiris dan masih banyak lagi. Kabupaten Indramayu memiliki potensi yang cukup besar di bidang pariwisata, namun hingga saat ini potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Indramayu masih banyak yang belum dikembangkan. Padahal,

sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendukung percepatan perekonomian masyarakat dan pendapatan daerah.

Pantai Tiris atau biasa dikenal dengan singkatan Paris merupakan salah satu pantai di Indramayu yang terletak di jalan Kali Cilik, Desa Pabeanilir, Kecamatan Pasekan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Pantai Tiris ini merupakan salah satu pantai yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena Pantai Tiris ini bisa dibilang salah satu pantai di Indramayu yang masih baru dan belum terlalu banyak pengembangan di Pantai Tiris itu sendiri, contohnya seperti fasilitas dan aksesibilitasnya yang bisa dibilang kurang memadai. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa ulasan pengunjung di *Google Review*. Berikut ini merupakan beberapa contoh ulasan negatif di Pantai Tiris Indramayu berdasarkan ulasan pengunjung yang ada di *Google Review*:

Tabel 1. 1 Ulasan Negatif Pantai Tiris Indramayu

No	Nama	Ulasan
1	Hilda Zakiyatun Hasanah	“jalan nya tidak ramah 🙅”
2	Fikry Angga	“jalan jelek”
3	Nan Djoker 29	“Kotor”
4	Sapta Eky Abdillah	<p>“Pantai nya kotor banyak sampah, akses jalur ke pantai jauh dari jalan raya. Fasilitas pendukung masih kurang. Sebenarnya pantai ini sepi dan hampir kosong pengunjung, mungkin pas bagi anda yang ingin mencari pantai yang sepi.</p> <p>Kebanyakan warung makan hanya buka setiap hari Sabtu dan Minggu selain itu tutup. Air lautnya berwarna coklat kotor. Oh iya Pantai Paris adalah singkatan dari Pantai Sumur Tiris.</p> <p>Btw akses ke pantai ini hanya dapat dilalui sepeda motor, karena melewati jalur tanah di tengah tambak dan hutan bakau. Harga tiketnya</p>

Anita Syah Innayah, 2024

Pengembangan Daya Tarik Wisata Berdasarkan Prefrensi Wisatawan di Pantai Tiris Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		murah. Setelah menemukan pantai ini saya memilih untuk mencari pantai lain.”
5	Syamsul Bahry	“Kurang terawat ,kotor semua fasilitas rusak, jalan menuju lokasi parah susah di lalui pake motor soalnya tanah becek 😞😞😞”
6	Ibnu Yasa	“pantai tiris merupakan salah satu tempat wisata baru di indramayu, pantainya cukup bagus, namun sayangnya akhir-akhir ini banyak sampah yang berserakan dan pihak pengelola sepertinya tidak peduli dan akses menuju kesana juga cukup sulit, semoga pihak pengelola akan memperbaikinya dengan cepat”
7	Mas Sangter	“jalannya perlu diperbaiki dan kebersihan pantai perlu dijaga”
8	Dea Liyaa	“tolong sediakan tempat sampah, sampah dimana mana 🙏”
9	Indriy	“lumayan bagus si, tp fasilitas wc nya ga memadai bangetttt”
10	Anjar Astuti	“Jalannya jelek lewat tambak (jalan setapak) yg bisa dilewati 1 motor aja, jalannya masih tanah. Salah gerak dikit masuk tambak. Airnya nggak kayak di sosmed yg warnanya biru pasir putih bersih yaaa, efek kamera itu 😊 aslinya ya airnya coklat pasir item. Tapiii lebih baik daripada pantai yg lain di wilayah imy”

Sumber: *Google Review*

Dari beberapa contoh ulasan negatif tersebut dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata di Pantai Tiris Indramayu masih kurang. Dari segi *attraction*, *accessibilities*, dan *amenities* masih kurang memadai.

Anita Syah Innayah, 2024

Pengembangan Daya Tarik Wisata Berdasarkan Prefrensi Wisatawan di Pantai Tiris Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain ulasan negatif, tentunya Pantai Tiris Indramayu masih mendapatkan beberapa ulasan positif juga. Berikut merupakan beberapa contoh ulasan positif dari pengunjung Pantai Tiris Indramayu berdasarkan dari *Google Review*:

Tabel 1. 2 Ulasan Positif Pantai Tiris Indramayu

No	Nama	Ulasan
1	Eni Junaeni	“Tempat yang nyaman buat nikmatin sunset, banyak warung jajanan juga jadi ga khawatir laper. Penjaga warungnya juga ramah, tiket masuk termasuk murah yaa satu orangnya 5rb dan parkir 3rb. Buat kalian yang mau kesini mungkin harus cari waktu yang tepat soalnya klo cuaca lagi hujan mungkin jalannya bakalan becek.”
2	Tasya Aprilia	“Sunset nya bagus, htm dan parkir sangat murah”
3	Sri Risma Wati	“Good place, tapi untuk kendaraan cuman bisa motor/sepeda saja untuk akses mobil belum bisa. Suasana masih asri, pasir lembut bagus buat healing 😊 HTM 10rb parkir motor 3rb”
4	Ali Rizqy	“Jauh jauh dari majalengka ke Pantai ini.. Pantai nya bagus, cuma sayang jalan nya hanya bisa dilewati motor aja dan jalan tambak.. Tiket masuk 5k dan parkir 3k, pantai di Indramayu yg masih asri saya rasa hanya ini”

5	Muktar Alwi ID	“Tempatnya masih kejaga banget cuy. Recom banget buat yg mau nyantai karna adem banget njir sama udah disediakan single hammock Note : belum disediakan air buat bilas klo mau mandi sama akses jalan belum memadai buat kendaraan bermobil”
6	Widi Indriyani	“pantai paling bagus di indramayu (menurutku) masih asri, biarpun jalan menuju pantai tiris belum bagus. tiket masuk murah bgttt dengan pemandangan dan spot foto yg bagus👍👍”
7	Wiyanda Zahroh	“Pantai nya bagus bgt, masih alami, tolong jangan ada hiasan lainnya, kya lope” dan sejenisnya, biarkan pantai tiris ini alami keindahannya”
8	Mama Juju	“Pantai ini indah dan tempatnya sangat luas dan wilayahnya anginnya sejuk...”
9	Ati Susanti	“Rekomen bgt bagus tempatnya”
10	Suryagumilangs	“Pantai yang cocok di kunjungi ketika golden hour seperti sore hari atau pagi hari, memang sulit untuk mengakses pantai ini jalannya memang seadanya tapi perjalanan yg panjang itu tidak akan sia sia”

Sumber: *Google Review*

Dari beberapa ulasan positif tersebut dapat disimpulkan bahwa Pantai Tiris Indramayu merupakan salah satu pantai yang baru, dapat dibuktikan dengan keadaan pantainya yang masih asri sehingga wisatawan yang berkunjung kesana merasa nyaman.

Dari ulasan positif dan negatif yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan berdasarkan empat komponen daya tarik wisata menurut Holloway *et al* (2009) yaitu *attraction, accessibilities, amenities*. Berikut merupakan persentase ulasan wisatawan dari *Google Review* dari 156 ulasan:

Tabel 1. 3 Persentase Ulasan Pengunjung Pantai Tiris Indramayu

Ulasan	Jumlah	Persentase
<i>Attraction</i>	37	24%
<i>Accessibilities</i>	60	38%
<i>Amenities</i>	59	38%

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Pada ulasan *Google Review* kategori yang pertama yaitu *Attraction*, wisatawan berpendapat bahwa *Attraction* di Pantai Tiris Indramayu itu diantaranya melihat sunset, bermain air, bermain pasir, bersepeda mengelilingi Pantai Tiris, bersantai, dan lainnya. Pada kategori kedua yaitu *Accessibilities*, wisatawan berpendapat bahwa aksesibilitas menuju Pantai Tiris kurang memadai karena jalannya setapak tidak dapat dilalui oleh kendaraan roda empat, hanya dapat dilalui oleh kendaraan roda dua, selain itu juga jalannya rusak, berlubang, dan belum beraspal. Selain itu juga menurut wisatawan aksesibilitas menuju Pantai Tiris Indramayu terbilang jauh. Selanjutnya kategori ulasan ketiga yaitu *Amenities*, wisatawan berpendapat bahwa fasilitas, sarana dan prasarana di Pantai Tiris Indramayu masih terbilang kurang memadai, salah satu alasannya karena Pantai Tiris Indramayu ini merupakan salah satu pantai yang baru dikelola, jadi masih perlu dikembangkan lagi dari segi fasilitas, sarana serta prasaranya. Salah satu fasilitas yang paling banyak disebutkan oleh wisatawan pada ulasan *Google Review* yaitu masih kurangnya penyediaan tempat sampah sehingga masih banyak sampah yang berserakan di area Pantai Tiris Indramayu. Dari ulasan tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak yang kurang dari segi fasilitas, aksesibilitas, sarana dan prasarana, serta kebersihan dari Pantai Tiris Indramayu.

Tempat wisata di Indonesia memiliki tingkat persaingan yang cukup tinggi. Persaingan yang ketat ini mendorong para pengelola untuk terus berupaya meningkatkan kualitas daya tarik wisata, dengan harapan dapat menarik lebih banyak pengunjung ke destinasi mereka. Oleh karena itu, hal ini sebagai tantangan bagi pengelola dalam menghadapi *competitor* untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah pengunjung yang signifikan pada setiap tahunnya atau melakukan pengembangan di destinasi wisatanya. Pengelola harus

Anita Syah Innayah, 2024

Pengembangan Daya Tarik Wisata Berdasarkan Prefrensi Wisatawan di Pantai Tiris Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi ketertarikan wisatawan untuk mengunjungi destinasi mereka. Berikut merupakan data pengunjung Pantai Tiris Indramayu dalam rentang waktu tahun 2021-2023:

Tabel 1. 4 Data Pengunjung Pantai Tiris Indramayu

Tahun	Jumlah Pengunjung
2021	6.129
2022	20.531
2023	16.487
Total	43.147

Sumber: Pengelola Pantai Tiris Indramayu

Berdasarkan data pengunjung Pantai Tiris Indramayu menunjukkan bahwa pada tahun 2021 jumlah pengunjungnya paling sedikit diantara tahun 2022 dan 2023 karena pada tahun tersebut masih dalam keadaan Covid. Namun dari tahun 2022 ke tahun 2023 terjadi penurunan yang cukup drastis. Dari ulasan negatif yang telah dicantumkan di atas dengan data pengunjung yang mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023 seharusnya pengelola dapat meningkatkan jumlah kunjungan dengan cara meningkatkan daya tarik wisata di Pantai Tiris Indramayu.

Menurut Philip (2007) preferensi adalah sikap positif atau negatif terhadap suatu hal yang menunjukkan kecenderungan terhadap pilihan produk tertentu. Kekurangan dalam penyediaan fasilitas pariwisata dapat mengurangi minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi (Zebua, 2018). Berdasarkan hal tersebut, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Daya Tarik Wisata Berdasarkan Preferensi Wisatawan di Pantai Tiris Indramayu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana preferensi wisatawan terhadap pengembangan daya tarik wisata di Pantai Tiris Indramayu?
2. Bagaimana upaya pengembangan daya tarik wisata berdasarkan preferensi wisatawan di Pantai Tiris Indramayu?

Anita Syah Innayah, 2024

Pengembangan Daya Tarik Wisata Berdasarkan Prefrensi Wisatawan di Pantai Tiris Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi preferensi wisatawan terhadap pengembangan daya tarik wisata di Pantai Tiris Indramayu.
2. Mengidentifikasi upaya pengembangan daya tarik wisata berdasarkan preferensi wisatawan di Pantai Tiris Indramayu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pariwisata, terutama terkait dengan pengembangan daya tarik di destinasi wisata.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk studi-studi mendatang, terutama dalam hal pengembangan daya tarik wisata.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu penerapan dari ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, pemahaman, serta memberikan pengalaman dan pembelajaran tambahan bagi peneliti.

b. Bagi Pengelola

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran, masukan serta rekomendasi untuk pihak pengelola dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Tiris Indramayu.

1.1 Sistematika Penelitian

Berdasarkan pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019, sistematika penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur penulisan dari penelitian ini.

2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi kajian teori, tinjauan penelitian sebelumnya, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

3. BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup informasi mengenai objek penelitian, metode yang digunakan, variabel penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi serta sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, proses pengembangan instrumen, serta metode analisis data."

4. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi ringkasan umum serta hasil analisis penelitian yang didasarkan pada data yang dikumpulkan melalui survei, observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

5. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan serta saran yang dapat diterapkan secara umum dan khususnya bagi peneliti itu sendiri.